

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD**

(Jurnal)

**WIVKA PRASTYA NINGRUM
SISWANTORO
SARENGAT**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD

Wivka Prastya Ningrum^{1*}, Siswantoro², Sarengat³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

³FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

*e-mail: wivkathya@gmail.com, Telp. +6281373908989

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: *The Effect of Project Based Learning Model on Learning Outcomes Grade IV Elementary School Students*

The purpose of this research was to find out the effect of the project based learning model on learning outcomes. This type of research was experiment with the research design was nonequivalent control group design. The population of this research was 98 students. Determination of this research sample used nonprobability sampling technique with a sample size of 48 students. The research instruments used test and questionnaire. The results showed that there was a significant effect on the use of the project based learning model on student learning outcomes with $t_{count} 3.944 > t_{table} 2.021$ (with $\alpha = 0.05$).

Keywords: *learning model, project based learning, learning outcomes*

Abstrak: Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini ialah eksperimen dengan desain penelitian yaitu *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 98 peserta didik. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jumlah sampel 48 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik dengan $t_{hitung} 3,944 > t_{tabel} 2,021$ (dengan $\alpha=0,05$).

Kata kunci: model pembelajaran, *project based learning*, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran untuk membantu mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2013: 2).

Berbagai upaya telah dilakukan guna mencapai tujuan pendidikan tersebut, salah satunya dengan meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kurikulum.

Kurikulum merupakan komponen yang penting dalam pendidikan. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 19 menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Depdiknas, 2013: 3). Proses pembelajaran dalam

Kurikulum 2013 dilakukan secara terpadu dan peserta didik dituntut aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang berhasil ditentukan oleh banyak faktor salah satunya pendidik. Peran pendidik sangat penting sehingga diharapkan pendidik menguasai dan mampu menerapkan model pembelajaran yang efektif. Penerapan model pembelajaran yang efektif dimaksudkan agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan berkesan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 06 Metro Barat, diketahui dalam kegiatan pembelajaran (1) pendidik belum menggunakan model pembelajaran secara optimal, (2) peserta didik belum mengembangkan kreativitas secara maksimal, (3) peserta didik belum aktif dalam mengonstruksi pengalaman belajar, (4) rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari tabel nilai rata-rata ulangan tengah semester peserta didik kelas IV sebagai berikut.

Tabel 1. Data Nilai Rata-rata Ulangan Tengah Semester Peserta Didik Kelas IV Semester Ganjil

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai Rata-rata Kelas	Jumlah Ketuntasan		Persentase Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
IV A	26	68	74,5	21	5	81%	19%
IV B	23		62,8	10	13	43%	57%
IV C	24		66,1	10	14	42%	58%
IV D	24		60,2	3	21	12%	88%

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai nilai tinggi, dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang hanya terdapat satu kelas yang nilai rata-ratanya mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan 68, yaitu kelas IV A dengan nilai rata-rata kelas 74,5 dengan 5 peserta didik atau sebanyak 19% yang belum tuntas dan 21 peserta didik atau 81% telah tuntas dari 26 peserta didik, sedangkan untuk kelas IV B dengan nilai rata-rata kelas 62,8 terdapat 13 peserta didik atau 57% yang belum tuntas dan 10 peserta didik atau 43% tuntas dari 23 peserta didik, kelas IV C dengan nilai rata-rata kelas 66,1 terdapat 14 peserta didik atau 58% yang belum tuntas dan 10 peserta didik atau 42% telah tuntas dari 24 peserta didik, dan kelas IV D dengan nilai rata-rata kelas 60,2 terdapat 21 peserta didik atau 88% yang belum tuntas dan hanya terdapat 3 peserta didik atau 12% yang telah tuntas dari 24 peserta didik.

Solusi untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat salah satunya yaitu, dengan menerapkan model *project based learning*. Model *project based learning* adalah model yang menekankan pada pengadaan proyek dalam pembelajaran sehingga melibatkan peserta didik untuk aktif dan kreatif untuk mengatasi masalah, yang pada akhirnya dapat menghasilkan karya nyata. Martini (2017) Guru dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran jika dia mampu mengubah pembelajaran yang semula sulit menjadi mudah, yang tidak menarik menjadi menarik, yang semula tidak bermakna menjadi bermakna sehingga siswa menjadikan belajar adalah kebutuhan bukan keterpaksaan.

Model PjBL mengharuskan siswa aktif dalam memecahkan permasalahan dengan menggagas sebuah ide yang dapat digeneralisasikan menjadi sebuah produk (Fitri, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Himmah (2017) membuktikan bahwa model pembelajaran *project based learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Suarni (2014) juga membuktikan bahwa model *project based learning* terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik.

Suarni (2014) Model Pembelajaran Berbasis Projek/Project Based Learning merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya beraktivitas secara nyata, pelajar dilibatkan dalam memecahkan permasalahan yang ditugaskan sehingga mengizinkan para siswa untuk aktif membangun dan mengatur pembelajarannya dan dapat menjadikan pelajar yang realistis.

Model *project based learning* adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada sebuah kerja proyek untuk menghasilkan suatu produk atau hasil akhir dari kinerja yang dilakukan oleh peserta didik tersebut. Pembelajaran dengan *project based learning* ini memungkinkan peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan kreativitasnya. Nugraha (2017) model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dimana model pembelajaran ini akan mengajak siswa untuk membuat suatu proyek

yang menghasilkan produk dari pemikiran siswa secara mandiri.

Setiap model pembelajaran pasti memiliki langkah-langkah yang akan diterapkan dari awal hingga akhir dalam proses pembelajaran. Sani (2014: 181) langkah-langkah model *project based learning* sebagai berikut: (1) Penyajian permasalahan. (2) Membuat perencanaan. (3) Menyusun penjadwalan. (4) Memonitor pembuatan proyek. (5) Melakukan penilaian. (6) Evaluasi.

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan tertentu. Mengacu pada uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar tematik peserta didik tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku, subtema 3 Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku, pembelajaran ke-1 kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan data kuantitatif. Sugiyono (2013: 72) metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model *project based learning* (X) dan hasil belajar (Y).

Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan berupa

penggunaan model *project based learning*, adapun kelas kontrol adalah kelompok pengendali tanpa menggunakan model *project based learning*. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat yang berjumlah 98 peserta didik. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan *sampling purposive* tersebut maka dapat ditentukan bahwa kelas IV D dipilih sebagai kelas eksperimen karena pada kelas ini memiliki nilai rata-rata kelas paling rendah dibandingkan dengan kelas yang lain dengan jumlah 24 peserta didik, sedangkan kelas IV B dipilih sebagai kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas yang lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen dengan jumlah 24 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan keseluruhan data yang berkaitan dengan penelitian yaitu observasi, dokumentasi, teknik tes dan angket. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi dan sampel) (Sugiyono, 2013: 137). Hasil observasi dijadikan sebagai acuan dalam penentuan masalah.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam bentuk tulisan, gambar, atau

karya-karya monumental (Sugiyono, 2013: 240).. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan jumlah peserta didik dan nilai hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat, serta digunakan untuk memperoleh data berupa gambar pada saat penelitian berlangsung.

Tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif. Bentuk tes yang diberikan oleh peneliti berupa soal pilihan jamak pada *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 20 soal. *Pretest* diberikan sebelum melaksanakan pembelajaran dan *posttest* diberikan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, soal *posttest* yang diberikan sama dengan soal *pretest*.

Mengukur tingkat validitas soal tes menggunakan rumus koefisien korelasi *point biserial* dengan bantuan *Microsoft Office Excel* 2010. Adapun untuk mengukur uji reliabilitas tes menggunakan rumus *Kuder Richardson* (KR20) dengan bantuan *Microsoft Office Excel* 2010.

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 142). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai model *project based learning*. Berikut tabel kisi-kisi angket penerapan model *project based learning*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Sebelum diketahui hasil dari analisis hipotesis maka

dilakukan uji persyaratan analisis data meliputi uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* dan uji homogenitas menggunakan rumus uji-F, kedua pengujian ini untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis menggunakan rumus *independen sampel t-test* dengan kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Apabila H_a diterima berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 06 Metro Barat yang terletak di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Ganjar Agung, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro. SD Negeri 06 Metro Barat berdiri pada tahun 1937. Bangunan SD Negeri 06 Metro Barat merupakan milik sendiri dengan areal tanah seluas 3.750 m² dan total luas bangunan 1.090 m². SD Negeri 06 Metro Barat dipimpin oleh Ibu Netty Ernawaty, MD, S. Pd. SD periode tahun 2017 hingga sekarang.

HASIL

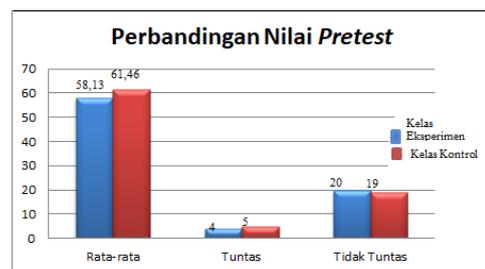
Data yang diambil dari penelitian berupa hasil belajar pada ranah kognitif peserta didik pada tema 7 Indahny Keberagaman di Negeriku, subtema 3 Indahny Persatuan dan Kesatuan Negeriku, pembelajaran ke-1. Pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali yaitu data *pretest* dan data *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* diberikan sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan perlakuan model *project based learning* di kelas eksperimen dan metode yang biasa digunakan pendidik pada kelas

kontrol. *Pretest* diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan di awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Berikut tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No.	Rentang Nilai Kelas Eksperimen	Frekuensi (f)	No.	Rentang Nilai Kelas Kontrol	Frekuensi (f)
1	40-46	3	1	25-30	3
2	47-53	5	2	31-36	4
3	54-60	8	3	37-42	8
4	61-67	4	4	43-48	4
5	68-74	2	5	49-54	3
6	75-81	2	6	55-60	2
Jumlah Peserta Didik		24	Jumlah Peserta Didik		24
Rata-rata Nilai		58,13	Rata-rata Nilai		61,46
Tidak Tuntas (< 68)		20	Tidak Tuntas (< 68)		19
Tuntas (≥ 68)		4	Tuntas (≥ 68)		5
Persentase Ketuntasan		16,67%	Persentase Ketuntasan		20,83%

Berdasarkan tabel 2 bahwa nilai *pretest* peserta didik yang tuntas di kelas eksperimen dengan KKM 68 berjumlah 4 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 20 peserta didik. Adapun nilai *pretest* peserta didik yang tuntas di kelas kontrol berjumlah 5 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 19 peserta didik. Penggolongan nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.



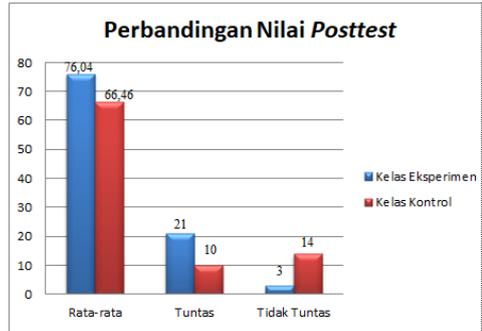
Gambar 1. Perbandingan nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol

setelah diberikan perlakuan pada saat pembelajaran, kemudian kedua kelas diberi soal *posttest*. Butir soal yang diberikan untuk *posttest* sama dengan butir soal *pretest*. Pemberian *posttest* bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berikut tabel distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No.	Rentang Nilai Kelas Eksperimen	Frekuensi (f)	No.	Rentang Nilai Kelas Kontrol	Frekuensi (f)
1	60-65	3	1	50-55	3
2	66-71	5	2	56-61	5
3	72-77	7	3	62-67	6
4	78-83	4	4	68-73	5
5	84-89	3	5	74-79	3
6	90-95	2	6	80-85	2
Jumlah Peserta Didik		24	Jumlah Peserta Didik		24
Rata-rata Nilai		76,04	Rata-rata Nilai		66,46
Tidak Tuntas (< 68)		3	Tidak Tuntas (< 68)		14
Tuntas (≥ 68)		21	Tuntas (≥ 68)		10
Persentase Ketuntasan		87,50%	Persentase Ketuntasan		41,67%

Berdasarkan tabel 3, bahwa nilai *posttest* peserta didik yang tuntas di kelas eksperimen dengan KKM 68 sebanyak 21 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 3 peserta didik. Adapun nilai *posttest* peserta didik yang tuntas di kelas kontrol berjumlah 10 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 14 peserta didik. Penggolongan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2. Perbandingan nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol

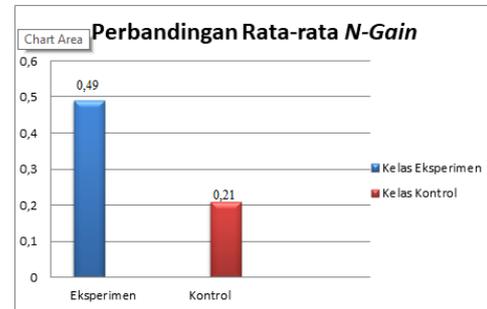
Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya melakukan perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran. Peningkatan nilai (*N-Gain*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Penggolongan peningkatan nilai (*N-Gain*) kelas eksperimen dan kelas kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	12,24	Jumlah 6,66
Rata-rata	0,49	Rata-rata 0,21
Kategori Tinggi	2	Kategori Tinggi 2
Kategori Sedang	21	Kategori Sedang 4
Kategori Rendah	1	Kategori Rendah 18

data *N-Gain* peserta didik kelas eksperimen yang tergolong dalam klasifikasi tinggi sebanyak 2 orang peserta didik, sedang 21 peserta didik, dan kategori rendah 1 orang peserta didik dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,49 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan kelas kontrol yang tergolong kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik, sedang 4 peserta didik, dan kategori

rendah 18 peserta didik dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,21 termasuk dalam kategori rendah. Kategori peningkatan nilai dan rata-rata *N-Gain* dapat digambarkan seperti diagram berikut.



Gambar 3. Perbandingan rata-rata N-Gain kelas eksperimen dan kontrol

Data pengaruh model *project based learning* diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 pernyataan, diberikan kepada peserta didik pada kelas eksperimen. Lembar angket tersebut diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran setelah melaksanakan *posttest*. Berikut tabel distribusi hasil angket.

Tabel 5. Distribusi Nilai Angket Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan Model *Project Based Learning*

No.	Interval Jumlah Skor	F	X	f.x
1.	60-65	1	62,5	62,5
2.	66-71	2	68,5	137
3.	72-77	5	74,5	372,5
4.	78-83	7	80,5	563,5
5.	84-89	2	86,5	173
6.	90-95	7	92,5	647,5
Jumlah		24		1956
Rata-rata = $\frac{\sum f.x}{n}$		$\bar{X} = \frac{1956}{24} = 81,5$		
Kategori		81,5	Sangat Baik	

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata respon peserta didik terhadap penggunaan model *project based*

learning dalam proses pembelajaran sebesar 81,5 termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya pembelajaran menggunakan model *project based learning* dapat dilaksanakan karena terbukti bahwa respon peserta didik positif. Hasil analisis data kuantitatif juga membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat setelah diberikan perlakuan.

Penelitian ini sejalan dengan Kristanti (2016) menyatakan respon belajar siswa memiliki persentase sebesar 73,27%. Berdasarkan kriteria persentase untuk skor hasil angket respon bisa dikatakan bahwa respon belajar siswa menggunakan model *project based learning* “cukup baik”. Hal tersebut terlihat bahwa analisis tiap pernyataan mendapatkan persentase yang cukup dari siswa.

Peningkatan hasil belajar membuktikan bahwa peserta didik mengalami perubahan pada hasil belajarnya berupa perubahan dalam aspek kognitif. Namun, masih terdapat peserta didik yang belum aktif dan kurang memperhatikan pendidik saat pembelajaran berlangsung, sehingga peningkatan dalam proses pembelajarannya masih di bawah ketuntasan yang seharusnya. Suarni (2014) hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

Terdapat dua data yang menjadi uji persyaratan analisis data dalam penelitian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas pada data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji

normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, uji *Chi* kuadrat, uji *liliefors*, rumus *kolmogorov-smirnov*, dan dengan SPSS 23. Uji pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi kuadrat*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k-1$. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *pretest* kelas eksperimen diperoleh data $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $2,852 < 11,070$ yang artinya data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas untuk data *pretest* kelas kontrol diperoleh data $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $2,101 < 11,070$ yang artinya data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *posttest* kelas eksperimen diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $1,775 < 11,070$ yang artinya data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas untuk data *posttest* kelas kontrol diperoleh data $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $1,075 < 11,070$ yang artinya data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan kaidah keputusan apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka populasi berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya melakukan uji homogenitas dengan rumus uji-F. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

yaitu $1,368 < 2,05$ yang berarti bahwa data *pretest* berasal dari varian yang homogen. Perhitungan data *posttest* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,113 < 2,05$ yang berarti bahwa data *posttest* berasal dari varian yang homogen. Berdasarkan kaidah keputusan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka varian homogen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas yang memperoleh data-data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *independen sampel t-test* dengan rumus *t-test*. Penentuan t_{tabel} dilakukan dengan mencari dk yaitu $dk = (24 + 24 - 2) = 46$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0,05$. Berdasarkan dk tersebut, diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Hasil perhitungan didapat nilai $t_{hitung} = 3,944$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,944 > 2,021$. Berarti Hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat”.

PEMBAHASAN

Hasil analisis kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar peserta didik. Sebelum diberi perlakuan, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen lebih rendah dibanding kelas kontrol, namun perbandingan nilai kedua kelas tersebut tidak terlalu jauh. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen adalah 58,13

sedangkan rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 76,04. Nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 61,46 sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 66,46. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan yang artinya terdapat pengaruh dari penggunaan model *project based learning*. Rati (2017) mengemukakan Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan proyek sekolah.

Nilai *N-Gain* atau peningkatan pengetahuan antara nilai *pretest* dan *posttest* rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen yaitu 0,49 termasuk dalam kategori sedang. Nilai rata-rata *N-Gain* di kelas kontrol yaitu 0,21 yang menunjukkan bahwa *N-Gain* kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah. Selisih perbandingan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,28. Peningkatan *N-Gain* tersebut didukung oleh pendapat Himmah (2017) model pembelajaran yang terbaru yang dapat meningkatkan hasil belajar, model yang aktif, kreatif, inovatif, model pembelajaran yang berkembang di abad 21 ini, yaitu model *Project Based Learning*. Sehingga model pembelajaran ini sangat dianjurkan untuk digunakan pada zaman sekarang, yaitu abad 21 ini.

Hasil uji normalitas data *pretest* kelas eksperimen secara manual diperoleh data sebesar $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $2,852 < 11,070$. Sedangkan hasil uji normalitas data *pretest* kelas kontrol secara manual diperoleh data sebesar $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $2,101 <$

11,070. Dapat dikatakan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan uji homogenitas *pretest* melalui perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} diperoleh data yaitu $1,368 < 2,05$ dapat disimpulkan data memiliki varian sama. Kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen.

Hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hasil normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* diperoleh data *posttest* kelas eksperimen $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ yaitu $1,775 < 11,070$ dan *posttest* kelas kontrol $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ yaitu $1,075 < 11,070$, menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas *posttest* menggunakan uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ $1,113 < 2,05$.

Berdasarkan hasil pengujian nilai *posttest* menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan varian homogen, rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol. Artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas yang diberi perlakuan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan.

Setelah dilakukan uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar setelah menggunakan model *project based learning*. Hasil perhitungan menggunakan rumus *t-test* diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,944 > 2,021$. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan model *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik peserta didik.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2016) yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD”. Penelitian Dewi (2017) yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbasis *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V”. Relevan dengan hasil penelitian. Andini (2016) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran PBL terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Gugus 2 Kecamatan Rendang”.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, model *project based learning* berpengaruh secara signifikan pada hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif. Namun dalam penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain (1) populasi dalam penelitian ini hanya pada kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat, sehingga akan berbeda hasilnya apabila diterapkan pada SD maupun di tempat yang lain, (2) instrument hanya diujikan kepada 22 peserta didik sehingga kurang akuratan validitas dan reliabilitas instrument tes, (3) kisi-kisi instrumen tes dalam penelitian ini hanya diambil dari tema 7 subtema 3 pembelajaran ke-1, yang mana di dalamnya hanya terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA sehingga akan berbeda hasilnya apabila diterapkan pada tema-tema yang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap hasil belajar

tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 58,13 sedangkan rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 76,04. Nilai rata-rata *pretest* kontrol adalah 61,46. sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 66,46. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan rata-rata N-Gain kelas eksperimen adalah 0,49 berkategori sedang, dan rata-rata N-Gain kelas kontrol adalah 0,21 dengan kategori rendah. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test* diperoleh data t_{hitung} sebesar 3,944 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,021, perbandingan tersebut menunjukkan ($3,944 > 2,021$) berarti H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model *project based learning*, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain. Peserta didik perlu ditingkatkan pembiasaan pembelajaran yang mengutamakan berpikir kritis dan dapat mengerjakan proyek dengan kemampuan kreativitas tingkat tinggi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Sehingga peserta didik dapat antusias dan berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Saran bagi pendidik dapat menerapkan model *project based learning* sebagai variasi model pembelajaran yang digunakan agar

peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran, dalam memfasilitasi kegiatan peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan cara melatih berpikir kritis dalam pemecahan masalah. Bagi sekolah dapat memberikan masukan guna mengembangkan penerapan model pembelajaran yang lebih bervariasi, salah satunya model *project based learning*. Dengan demikian proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada apa yang harus diperoleh peserta didik, melainkan bagaimana memberikan pengetahuan dan pengalaman bermakna bagi peserta didik dan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Andini, Ni Komang. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Gugug 2 Kecamatan Rendang*. Vol. 4. No. 1.
- Depdiknas. 2013. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Ni Pt. Chyntia. 2017. *Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V*. Vol. 5. No.2
- Fitri, Hikmatul. 2018. *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Vol. 3. No. 2.

- Himmah, Faiqotul. 2017. *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Punggul 1 Gedangan Sidoarjo*. Vol 5. No 3.
- Kristanti, Yulita Dyah. 2016. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Pembelajaran Fisika Disma*. Vol. 5. No. 2.
- Martini, Sri. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 45 Pontianak Kota*. Vol. 3. No. 2.
- Nugraha, Abdi Rizka. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD*. Vol. 6. No. 4.1.
- Rati, Ni Wayan. 2017. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa*. Vol. 6. No.1
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suarni, Ni Ketut. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Kuta*. Vol. 4.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widyastuti, Ira. 2016. *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SD*. Vol. 3. No. 3.